**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa:

1. Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru bidang produktif Sekolah Menengah Kejuruan Negeri di Kabupaten Lombok Barat dengan kontribusi sebesar 14,40 %. Hal ini berarti, bahwa semakin tinggi kompetensi guru bidang produktif Sekolah Menengah Kejuruan Negeri di Kabupaten Lombok Barat, maka kinerjanya juga akan ikut meningkat.
2. Kompensasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru bidang produktif Sekolah Menengah Kejuruan Negeri di Kabupaten Lombok Barat dengan kontribusi sebesar 7,00 %. Hal ini berarti, bahwa semakin tinggi kompensasi kerja yang diberikan kepada guru bidang produktif Sekolah Menengah Kejuruan Negeri di Kabupaten Lombok Barat, maka kinerjanya juga akan ikut meningkat.
3. Kompetensi dan kompensasi kerja guru secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap terhadap kinerja guru bidang produktif SMKN di Kabupaten Lombok Barat dengan kontribusi sebesar 16,50 %. Hal ini berarti, bahwa semakin tinggi kompetensi yang dimiliki dan kompensasi kerja yang diberikan kepada guru bidang produktif Sekolah Menengah Kejuruan Negeri di Kabupaten Lombok Barat, maka kinerjanya juga akan ikut meningkat.

**B. Implikasi**

**1. Implikasi Teoritis**

Implikasi teoritis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru bidang Produktif SMKN di Kabupaten Lombok Barat.

Hasil penelitian ini sesuai atau senada dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Susanto (2012), Rohimah (2013), Sari dan Wardi (2014) dan Mutakin (2015). Hasil – hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa kompetensi mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja guru, terutama guru bidang Produktif di Sekolah Menengah Kejuruan. Untuk itu, kompetensi ini harus terus ditingkatkan agar tujuan pendidikan nasional khususnya pendidikan menengah kejuruan dapat tercapai dengan maksimal.

1. Kompensasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru bidang Produktif SMKN di Kabupaten Lombok Barat.

Hasil penelitian ini senada dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Rohimah (2013), Mulastin (2013) dan Habibi (2013). Hasil–hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa kompensasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja guru, terutama guru bidang Produktif di Sekolah Menengah Kejuruan. Sehingga, pemberian kompensasi ini, harus ditingkatkan karena dengan pemberian kompensasi baik kompensasi langsung maupun tidak langsung yang sesuai dengan asas kewajaran dan keadilan.

Hasil penelitian ini, berbeda dengan hasil penelitian yang didapatkan oleh Keran (2012) dan Mutakin (2015) yang mendapatkan hasil kompensasi tidak berpengaruh terhadap kinerja guru. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa faktor kompensasi tidak hanya semata-mata menjadi tujuan utama seorang guru untuk meningkatkan kinerja, tetapi ada faktor lain seperti rasa kepedulian dan solidaritas untuk mencerdaskan anak bangsa juga akan menyebabkan kinerja akan meningkat.

1. Kompetensi dan Kompensasi kerja guru secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru bidang Produktif SMKN di Kabupaten Lombok Barat.

Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi dan kompensasi kerja juga akan memberikan pengaruh yang signifikan ketika keduanya dalam keadaan atau posisi rendah. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Keran (2012) dan Mutakin (2015) yang mendapatkan hasil bahwa secara simultan kompetensi dan kompensasi juga berpengaruh terhadap kinerja guru.

Disamping kompetensi dan kompensasi kerja variabel lain seperti variabel motivasi kerja, disiplin kerja, kepuasan kerja, suasana kerja dan komitmen kerja akan mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja guru ketika variabel-variabel tersebut bersama-sama dalam keadaan rendah di suatu tempat atau organisasi.

**2. Implikasi Praktis**

Implikasi praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kompetensi guru bidang Produktif SMKN di Kabupaten Lombok Barat harus ditingkatkan, terutama kompetensi profesionalnya seperti dengan melaksanakan kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), pelatihan atau workshop serta kegiatan pendidikan dan pelatihan *g*uru. Disamping itu, kompetensi yang lain yang sudah baik juga harus dipertahankan dan ditingkatkan terus sesuai dengan butir-butir yang terkandung didalamnya.
2. Pemberian kompensasi baik langsung maupun tidak langsung kepada guru bidang Produktif SMKN di Kabupaten Lombok Barat harus lebih ditingkatkan lagi sesuai dengan asas kewajaran dan keadilan terutama pemberian kompensasi secara langsung.
3. Kompetensi dan kompensasi kerja guru bidang Produktif SMKN di Kabupaten Lombok Barat harus bersama-sama ditingkatkan seperti melalui langkah-langkah pada butir a dan b diatas. Sehingga, dengn peningkatan kompetensi dan kompensasi kerja ini, diharapkan akan semakin lebih meningkatkan juga kinerja guru bidang produktif SMKN di Kabupaten Lombok Barat.

**C. Saran**

Dengan mempertimbangkan hasil penelitian ini, sebagai sumbangan pemikiran bagi ilmu pengetahuan, khususnya pengetahuan tentang pengelolaan sumber daya manusia di sekolah. Masalah kinerja guru di sekolah memang perlu menjadi perhatian khusus, terutama sekali masalah kinerja guru bidang produktif di SMKN. Oleh karena itu, disarankan sebagai berikut :

1. Peningkatan kompetensi guru harus dilakukan dengan perencanaan dan pelaksanaan program yang sesuai dan didukung dengan fasilitas serta pendanaan yang memadai. Sehingga, dengan peningkatkan kompetensi guru akan mampu meningkatkan kinerja guru secara maksimal.
2. Peningkatan pemberian kompensasi kerja secara langsung maupun tidak langsung harus dilakukan, melalui sistem kompensasi yang memperhatikan prinsip keadilan dan kewajaran serta sesuai dengan tujuan dalam pemberian kompensasi tersebut
3. Untuk penelitian selanjutnya agar lebih mengembangkannya dengan menambah variabel penelitian dan menggunakan sampel penelitian yang lebih banyak serta instrumen penelitian yang lebih mendetail.